

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perkembangan globalisasi, perusahaan-perusahaan di Indonesia terus mengalami persaingan yang sangat ketat sehingga banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawannya. Sumber daya manusia menjadi unsur yang paling penting dalam setiap aktivitas yang dilakukan di perusahaan, hal ini menandakan bahwa diperlukan adanya proses pengelolaan sumber daya manusia yang baik di dalam suatu perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia yang baik maka akan menghasilkan kinerja yang mempengaruhi kemajuan perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya, jika kinerja suatu perusahaan tidak baik maka akan menghambat kemajuan perusahaan. Kinerja diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut Mahsun (2014) kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian dari suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi planning atau organisasi.

Perusahaan melakukan peningkatan kinerja karyawan dengan berbagai cara untuk memperbaiki kinerja karyawan yang belum optimal agar dapat mencapai hasil yang optimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan pelatihan kerja dan motivasi kerja. Setiap orang

memiliki kemampuan masing-masing, akan tetapi kemampuan yang dimiliki belum tentu sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, maka dari itu penting bagi perusahaan untuk melakukan pelatihan pada karyawan agar karyawan tahu apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya dalam tugasnya. Menurut Widodo (2015) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan akan memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan kemampuan dan keahliannya dalam bekerja.

Selain pelatihan, para karyawan juga membutuhkan motivasi untuk menghasilkan kinerja yang baik. Menurut Malayu (2015) pengertian motivasi adalah mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Pelatihan dan motivasi kerja ini sangat dibutuhkan oleh seluruh karyawan aviation security (AVSEC) Bandar Udara Abdulrachman Saleh untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur berencana akan meningkatkan status Bandar Udara Abdulrachman Saleh menjadi Bandara Internasional. Kebijakan peningkatan status Bandar Udara Abdulrachman Saleh tentu harus diimbangi dengan peningkatan kinerja di bandar udara tersebut.. Jadi, diperlukan pengembangan kinerja sumber daya manusianya agar dapat melayani penumpang dengan maksimal.

Kesiapan karyawan Bandar Udara Abdulrachman Saleh dalam pelatihan dan motivasi kerja perlu ditingkatkan di Bandar Udara Abdulrachman Saleh, sehingga diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Berdasarkan permasalahan tentang pelatihan dan motivasi kerja di Bandar Udara Abdulrachman Saleh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelatihan dan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Aviation Security (AVSEC)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang?

C. Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang.
2. Variabel yang diteliti adalah pelatihan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang.
2. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang.
3. Mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan, terutama dalam faktor pelatihan dan motivasi kerja, dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian pengembangan lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan belajar ataupun untuk menentukan kebijakan atau penelitian yang akan dilakukan pembaca selanjutnya.